**KAJIAN KONSERVASI AIR HUJAN UNTUK PENANGGULANGAN BANJIR DI KABUPATEN BLITAR**

**Kerjasama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Blitar dengan Badan Kewirausahaan dan Kerjasama Fakultas Teknik Universitas Brawijaya**

**ABSTRAK**

Indonesia merupakan negara yang rawan dengan bencana banjir. Pada tahun 2021 Jawa Timur menduduki rangking pertama yang sering terkena bencana banjir. Banjir menelan banyak nya korban jiwa dari berbagai wilayah di Jawa Timur. Salah satu wilayah yang sering terkena banjir yaitu Kabupaten Blitar. Dengan adanya permasalahan tersebut, perlu adanya teknik konservasi air hujan. Sumur resapan bisa menjadi salah satu cara alternatif konservasi air, dan meminimalisir aliran permukaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan solusi masalah penanggulangan banjir di Kabupaten Blitar khususnya di Dusun Gambar, Desa Wonodadi, Kecamatan Wonodadi.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa hidrologi, analisa geolistrik, infiltrasi, dan pemodelan SWMM. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis data yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dengan cara survey lapangan secara langsung. Dan data sekunder yang digunakan adalah data yang berbentuk naskah tertulis atau dokumen yang telah disajikan oleh pihak-pihak yang terkait dalam kajian ini Proses analisa data dilakukan dengan melihat hasil survei pengukuran geolistrik dan data sekunder yang berupa peta-peta serta referensi terkait. Pengolahan data hasil pengukuran geolistrik dilakukan menggunakan bantuan software geolistrik. Software geolistrik, yaitu Program IPI2WIN dan Program Progress 3.0. Selanjutnya dilakukan Interpretasi Data 1D dan 3D dengan software Rockwork 16 untuk mengetahui sebaran lapisan batuan atau tanah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Desa Wonodadi sering terjadi beberapa permasalahan seperti sering terdapat genangan air, dan saluran drainse eksisting tidak mampu untuk menampung air hujan yang melimpas di sekitar wilayah, yaitu melalui penelitian ini menunjukkan bahwa daya dukung tanah di desa Wonodadi memiliki potensi untuk mengurangi genangan air yang ada. Dari permasalahan tersenut maka strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menerbitkan peraturan daerah tentang sumur resapan sebagai naungan hukum dalam upaya penanggulangan genangan sekaligus konservasi air di Desa Wonodadi, serta upaya pemeliharaan saluran drainase di Desa Wonodadi tersebut.

**Keyword: konservasi air hujan, penanggulangan banjir, Kabupaten Blitar**